BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa Barata sama dengan berdiam diri yang artinya menghentikan seluruh kegiatan dan pekeijaan sehari-hari sebagai tanda adanya perkabungan yang dilakukan dengan tidak mengkonsumsi nasi, tidak mandi dan hal-hal lain sebagi wujud kesedihan dikala menggalami dukacita. Barata yang dilakukan orang Kristen di Jemaat Minanga yakni sebagai wujud cinta kasih kepada mendiang, sebagai tanda penghonnatan dan pepairangam. Wujud cinta kasih dan pengonnatan masih relevan dengan Injil dan membawa dampak yang baik bagi kehidupan Lman jemaat seperti jemaat sehingga perlu di pelihara sebab jemaat semakin mengimani bahwa hidup sepenuhnya dikendalikan Tuhan, Jemaat percaya dalam keadaan apapun Tuhan tetap mengasihi umat-Nya dan jemaat lebih menghargai ibadah dukacita seliingga sekalipun masyarakat Minanga sudah sebagian besar Kristen tetapi barata perlu dikontekskan denga Injil karena memberi dampak positif dan kebagunan Iman bagi warga Jemaat.

1. Saran

1. Sebaiknya Gereja memberikan pemahaman kepada warga jemaat mengenai budaya barata, sehingga jemaat tidak memiliki pemahaman yang keliru terhadap budaya ini.

2. Sebaiknya warga jemaat Minanga Memahami bahwa budaya barata menyimpan makna yang sangat dalam sehingga masyarakat memiliki kesadaran untuk terus melestarikan budaya ini.

